

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah *stock split* dan *right issue* terhadap *trading volume activity*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa rata-rata data harian penjualan saham untuk periode 2016-2020 dengan pendekatan kuantitatif yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah *stock split* dan *right issue*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan *stock split* dan *right issue* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah 57 perusahaan yang melakukan *stock split* dan 77 perusahaan yang melakukan *right issue*. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel, dan didapatkan 54 perusahaan untuk perusahaan yang melakukan *stock split* dan 68 perusahaan yang melakukan *right issue* yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Data dalam penelitian ini dianalisa menggunakan beberapa teknik metode analisis yakni analisis statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji beda *wilcoxon signed ranks test* menggunakan IBM SPSS *Statistic 26*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) tidak terdapat perbedaan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split* ; (2) terdapat perbedaan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *right issue*.

Kata Kunci : *stock split, right issue, trading volume activity*.



ABSTRACT

This study aims to empirically analyze and determine the effect of before and after stock split and right issue on trading volume activity. The data used in this study were secondary data in the form of daily average data on sales of shares for the period 2016-2020, namely 5 days before and 5 days after stock split and right issue. The population used in this study is all companies that carry out stock split and right issue, which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020 with a total 57 companies that carry out stock split, and 77 companies that carry out right issue. This study used purposive sampling method in determining the samples, and found 54 companies that carry out stock split, and 68 companies that carry out right issue that meet the criteria for selecting the sample. The data in this study were analyzed using several analyze methods, namely descriptive statistical analysis, normality test, and analyze of wilcoxon signed rank test using IBM SPSS Statistic 26. The results of this study indicate that : (1) there was no difference on the trading volume activity before and after stock split : (2) there was a difference on the trading volume activity before and after right issue.

Keywords : stock split, right issue, trading volume activity.

